

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KANTONG PERKALIAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA SISWA KELAS IV UPTD SDN 187 BARU

Suci Ramadani¹, Nurmainanah Ismail², Desi Rahmawati Idris³,
Nurqiyah Syahrani Putri⁴, Nurlianti⁵, Mar'atul Arfiah⁶, Sirajuddin⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

sucirmdhn462@gmail.com

nurmainanahismail@gmail.com

desirahmawatiidris@gmail.com

nurqiyahsyahraniputri@gmail.com

nurliantimaratarfiah@gmail.com

sirajuddin@unismuh.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV UPTD SDN 187 Baru dengan menggunakan media pembelajaran berbasis kantong perkalian. Metode pelaksanaan yang digunakan adalah pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat kali pertemuan. Siklus pertama dan kedua bertujuan untuk mengevaluasi penerapan media kantong perkalian dalam pembelajaran Matematika dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep yang diajarkan. Hasil kegiatan pelaksanaan PkM menunjukkan bahwa pada siklus I nilai rata-rata belajar siswa mencapai 74,5 dengan ketuntasan klasikal sebesar 84,21%. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan dengan nilai rata-rata 81,5 dan ketuntasan klasikal mencapai 115,79% yang berarti seluruh siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis kantong perkalian dapat meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV UPTD SDN 187 Baru. Studi ini menyoroti pentingnya penggunaan media kreatif dalam pengajaran Matematika untuk meningkatkan motivasi, minat, dan hasil belajar siswa.

Keywords: Media Pembelajaran, Kantong Perkalian, PkM, Pendekatan PtK

Pendahuluan

Setiap siswa memiliki perbedaan dalam cara belajar yang mencakup aspek fisik, pola pikir, serta respons terhadap materi baru. Pendidikan harus menyesuaikan metode pembelajaran yang dapat mendukung keunikan individu setiap siswa. Salah satu mata pelajaran yang menuntut metode pembelajaran khusus adalah Matematika, karena materi ini sering kali menantang pemahaman siswa. Untuk itu, proses pembelajaran Matematika memerlukan perencanaan yang terstruktur dan kreatif. Metode diskusi dapat menjadi salah satu strategi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif. Melalui diskusi, siswa dapat lebih aktif bertukar ide, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi lebih baik.

Metode diskusi memungkinkan interaksi dinamis antar siswa, serta antara siswa dan guru. Pendekatan ini memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis saat menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu media pembelajaran yang dapat memperkuat metode ini adalah kantong perkalian, yang dirancang untuk menarik perhatian siswa. Dengan menggunakan media tersebut, diharapkan minat dan hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Di UPTD SDN 187 Baru, pembelajaran Matematika kelas IV berfokus pada pendekatan inovatif untuk meningkatkan hasil belajar. Kurikulum merdeka yang diterapkan mengharuskan pembelajaran menjadi lebih relevan dan menyenangkan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa banyak siswa kelas IV mengalami kesulitan dalam memahami materi Matematika. Penyebab utama adalah metode pengajaran yang monoton, seperti ceramah dan pemberian tugas tanpa variasi. Hal ini membuat siswa merasa bosan dan menganggap Matematika sebagai pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, diperlukan inovasi untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut melalui penggunaan media berbasis kantong perkalian. Dengan metode pembelajaran ini, diharapkan minat, motivasi, dan prestasi belajar siswa dapat ditingkatkan.

PkM ini menggunakan pendekatan Tindakan Kelas (PTK) sebagai pendekatan utama. Melalui PTK, peneliti dapat melakukan tindakan langsung yang berfokus pada perbaikan proses belajar mengajar. Diharapkan, penggunaan media kreatif seperti kantong perkalian mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep Matematika. Matematika merupakan mata pelajaran penting yang berperan dalam pengembangan kemampuan berpikir logis dan kritis. Menurut Daut Siagian (2016), Matematika adalah dasar untuk membangun penalaran yang sistematis. Penguasaan konsep Matematika menjadi sangat relevan di era modern, yang ditandai oleh perkembangan teknologi yang pesat.

Matematika tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam ilmu lain, tetapi juga membentuk kemampuan analitis siswa. Yuliana (2020) menyebutkan bahwa Matematika membantu siswa memahami pola, struktur, dan perubahan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan Matematika di sekolah dasar harus dirancang agar menarik dan menyenangkan. Siswa diharapkan dapat menghubungkan informasi baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya. Proses ini akan membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan membangun keterampilan baru. Guru memiliki peran penting dalam menyiapkan model pembelajaran yang tepat untuk mendukung proses ini.

Pembelajaran yang efektif diukur dari hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Proses pembelajaran yang baik akan menciptakan hasil yang lebih bermakna dan terukur. Hasil belajar juga menjadi indikator kesuksesan bagi guru dan siswa dalam proses pendidikan. Dalam Matematika, hasil belajar mencakup penguasaan konsep dan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, pengembangan sikap ilmiah seperti ketekunan dan ketelitian juga menjadi bagian penting dalam pembelajaran Matematika.

Keberhasilan pembelajaran Matematika memerlukan penggunaan media yang inovatif. Media pembelajaran, seperti kantong perkalian, dapat menjembatani informasi antara guru dan siswa dengan cara yang menarik. Menurut Hasan (2021), media yang sesuai dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Dengan demikian, siswa lebih mudah memahami materi dan memiliki pengalaman belajar yang positif. Penggunaan media kreatif memungkinkan pembelajaran Matematika menjadi lebih variatif dan menyenangkan. Ini akan menciptakan suasana belajar yang interaktif dan efektif. Melihat keadaan tersebut, maka peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan PkM dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran berbasis Kantong Perkalian dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Siswa Kelas IV UPTD SDN 187 Barru".

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam PkM ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di UPTD SDN 187 Barru melalui penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran matematika. PTK ini dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat pertemuan yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pada setiap siklus, peneliti menyusun modul ajar

dan alat evaluasi, serta menggunakan lembar observasi untuk memantau keaktifan siswa dan guru selama proses pembelajaran. Siklus pertama berfokus pada penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman siswa, sementara siklus kedua memperbaiki kekurangan yang ditemukan pada siklus pertama dengan memberikan perhatian lebih pada siswa yang belum menguasai materi. Evaluasi dilakukan setelah setiap siklus untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran, dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan analisis data hasil kegiatan dibuat berdasarkan data yang diperoleh IV UPTD 187 BARRU dari hasil kegiatan pelaksanaan pada program Kuliah Kerja Nyata Pendidikan (KKN-Dik) di kelas yang menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis kantong perkalian pada mata pelajaran Matematika. Pelaksanaan ini dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II.

1. Siklus I

Tabel 1. Presentase Skor Peningkatan Hasil Belajar I

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
60-69	Kurang	10	40%
70-79	Cukup	8	33%
80-89	Baik	4	27%
90-100	Sangat Baik	0	0%
jumlah		22	100%

Data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas mencapai nilai tuntas dengan KKM 70 adalah sebanyak 8 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 10 siswa. Peningkatan hasil belajar pada kategori baik sebanyak 4 orang atau 27%, cukup sebanyak 8 orang 33%, dan kurang sebanyak 10 orang atau 40%.

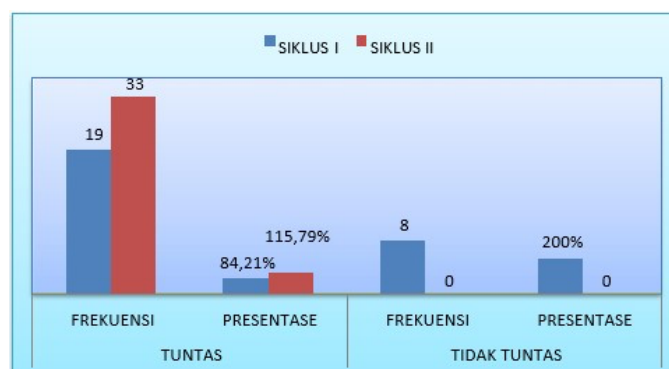
2. Siklus II

Tabel 2. Presentase Skor Peningkatan Hasil Belajar II

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
60-69	Kurang	0	0%
70-79	Cukup	8	32%
80-89	Baik	10	40%
90-100	Sangat Baik	4	28%
Jmlh		22	100%

Berdasarkan data di atas disimpulkan bahwa pada siklus II ini mengalami peningkatan dapat dilihat sebanyak 8 siswa mengalami ketuntasan hasil belajar secara keseluruhan. Pada kategori sangat baik sebanyak 4 orang atau 28%, baik 10 orang atau 40%, dan cukup sebanyak 8 orang atau 32%.

3. Hasil Belajar Siswa Kelas IV UPTD SDN 187 BARRU Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis kantong perkalian pada Siklus I dan Siklus II.



Gambar 1. Grafik Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis kantong perkalian pada Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Pada siklus I, rata-rata skor hasil belajar siswa mencapai 74,5, dengan Ketuntasan Belajar (KB) secara klasikal sebesar 84,21%. Meskipun demikian, kedua hasil tersebut belum mencapai target yang ditetapkan. Pada siklus II, terdapat peningkatan yang sangat baik, dengan rata-rata skor hasil belajar mencapai 81,5. Selain itu, Ketuntasan Belajar (KB) secara klasikal juga mencapai 115,79%, yang menunjukkan bahwa seluruh siswa, sebanyak 33 orang, berhasil mencapai kriteria ketuntasan maksimal (KKM) yang ditetapkan, yakni 70. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode demonstrasi yang diterapkan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, dan seluruh siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran Matematika.

Kesimpulan dan saran

Dari hasil kegiatan PkM, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Canva berhasil meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV di UPTD SDN 187 Barru, terlihat dari peningkatan nilai rata-rata evaluasi dari 74,5 pada siklus I menjadi 81,5 pada siklus II, serta peningkatan ketuntasan belajar klasikal dari 84% menjadi 116%. Oleh karena itu, disarankan agar media pembelajaran berbasis Canva terus dikembangkan dan digunakan dalam proses pembelajaran, disertai pelatihan bagi guru agar pemanfaatan teknologi ini lebih optimal serta evaluasi berkala guna menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Ucapan Terima kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan dan dedikasi Tim dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di UPTD SDN 187 Barru dan Unismuh Makassar. Kontribusi dan kerja keras Anda semua sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan ini serta memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Semoga kerjasama ini terus berjalan dengan baik dan semakin mempererat hubungan antara kampus dan masyarakat.

Daftar Pustaka

- Afandi, Muhammad dkk. 2013. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang : Unisula Press
- Djajadi, Muhammad. 2019. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Yogyakarta : Arti Bumi Antara
- Farhana, Husna dkk. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Publisher Harapan Cerdas
- Hasan, M., Milawati, M. P. I., dkk. 2021. Media Pembelajaran. Klaten : Tahta Media Group

- Hayati, T. U. F. 2022. Analisis Media Video Pembelajaran Menggunakan Aplikasi Canva dalam Pembelajaran Bangun Datar Di Sekolah Dasar. Prosiding: Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi, 2(1), 8-15.
<https://ejournal.unibabwi.ac.id/index.php/knmipa/article/view/1715>
- Nur Kumala, Faridah. 2016. Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. Malang : Edide Infografika
- Rahmatullah, R., Inanna, I., & Ampa, A. T. 2020. Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis Aplikasi Canva. Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha, 12(2), 317–327.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpe.v12i2.30179>
- Sappaile, Baso Intang., dkk. 2021. Hasil Belajar dari Perspektif Dukungan Orangtua dan Minat Belajar Siswa. Makassar : Global RCI
- Wulandari, T., & Mudinilah, A. 2022. Efektivitas Penggunaan Aplikasi CANVA sebagai Media Pembelajaran IPA MI/SD. Jurnal Riset Madrasah Ibtidiah (JURMIA), 202,2.1 : 102-118. <https://ejournal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/245>